



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 021/E-IG/VII/A/2024

DIUMUMKAN TANGGAL 16 JULI 2024 - 16 SEPTEMBER 2024

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN JULI 2024

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 021/E-IG/VII/A/2024
DIUMUMKAN TGL 16 Juli 2024 - 16 September 2024

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.25.2024.000019	14 Juni 2024	021/E-IG/VII/A/2024	IKAN TERI WABURENSE BUTON TENGAH

Jakarta, 16 Juli 2024
Sub Koordinator Publikasi dan Dokumentasi



Aniah, S.T.
NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 14 Juni 2024

Tanggal Penerima 16 Juli 2024

Data Pemohon

Nama Pemohon : MPIG IKAN TERI BUTON TENGAH
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Poros Waburense-Marobo, Desa Terapung Kec. Mawasangka
Provinsi : SULAWESI TENGGARA
Kab/Kota : KABUPATEN BUTON TENGAH
Kode Pos : 93762
Email : nurulaenimainu@gmail.com
Tlp/Fax :

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : IKAN TERI WABURENSE BUTON TENGAH
Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Ikan

Label Indikasi Geografis

Abstrak

Kabupaten Buton Tengah yang terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki potensi besar dalam sumber daya kelautan dan perikanan, menempati posisi ketujuh sebagai produsen perikanan tangkap di provinsi ini. Salah satu komoditas unggulan adalah ikan Teri Waburense Buteng, khususnya spesies teri nasi (*Stolephorus* spp.), yang diawetkan dengan garam. Kandungan ikan teri mencakup kadar air 18,61%-19,68%, kadar abu 12,47%-14,26%, kadar protein 34,37%-41,25%, kadar lemak 1,05%-1,18%, dan kadar garam 12,62%-13,42%. Berdasarkan uji hedonik, ikan Teri Waburense Buteng memenuhi syarat mutu dan keamanan pangan dengan nilai organoleptik 9. Musim penangkapan teri di Selat Spelman biasanya berlangsung dari Mei hingga November (musim timur), sementara musim barat berlangsung dari Desember hingga April. Perairan Mawasangka memiliki kualitas perairan yang baik dengan pH 6-7 ppt dan suhu 29-30°C. Suhu permukaan laut menunjukkan variasi dengan peningkatan pada musim kemarau (24,9-31°C) dan penurunan pada musim hujan (9,11-27,4°C). Ikan teri tersebar luas di Indo-Pasifik, dan perairan Buton Tengah yang didominasi pantai menjadi habitat ideal bagi mereka. Selain itu, dengan kedalaman perairan dan struktur geologi yang unik memberi pengaruh terhadap pola arus laut serta habitat ikan teri. Pengetahuan ini penting untuk mengevaluasi dan mengelola potensi perikanan ikan teri. Kabupaten Buton Tengah memiliki dua musim dominan, yaitu musim hujan (November-Maret) dan musim kemarau (Mei-Oktober), dengan masa transisi pada bulan April. Curah hujan bervariasi antara 437-2.644 mm per tahun, dan suhu udara antara 18°C hingga 32°C. Masyarakat Buton Tengah, dominan sebagai penduduk pesisir, memiliki budaya khas dan tradisi yang erat dengan kehidupan nelayan. Ikan teri menjadi bagian penting dalam hidangan tradisional mereka secara turun temurun, dan masyarakat setempat memiliki keahlian dalam mengolah ikan teri menjadi makanan yang lezat dan beragam. Eksploitasi ikan teri yang terus menerus dapat menyebabkan kepunahan. Pengetahuan tentang siklus hidup ikan teri, yang meliputi tahapan telur, larva, juvenil, dan dewasa, sangat penting untuk pengelolaan yang berkelanjutan. Ikan teri memijah sepanjang tahun, tetapi telurnya tidak dapat ditemukan pada salinitas kurang dari 17 ‰. Oleh karena itu, menjaga keseimbangan lingkungan perairan sangat penting untuk kelangsungan hidup ikan teri. Ikan Teri Waburense Buteng memiliki potensi untuk menjadi komoditas Indikasi Geografis (IG) karena karakteristik uniknya yang dipengaruhi oleh lingkungan geografis dan budaya lokal, serta kualitas produk yang unggul. Karakterisasi produk menunjukkan kandungan proksimat yang bervariasi, termasuk kadar air, abu, lemak, protein, dan garam, yang membedakan ikan Teri Waburense Buteng dari produk sejenis dari daerah lain. Dengan status IG, Ikan Teri Waburense Buteng dapat dikenal lebih luas dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi, memberikan manfaat ekonomi bagi produsen dan masyarakat setempat. Status ini juga melindungi produk dari praktik pemalsuan dan memastikan hanya produk asli dari wilayah tersebut yang dapat menggunakan label IG. Pengakuan ini memperkuat identitas produk dan membangun kepercayaan konsumen. Permohonan Indikasi Geografis diajukan oleh Masyarakat Pelindung Indikasi Geografis (MPIG) Ikan Teri Waburense Buteng untuk menjaga kualitas produk dan meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan pelaku usaha dan masyarakat Buteng. Pengajuan ini juga bertujuan untuk mengurangi risiko pemalsuan produk yang dapat merugikan reputasi dan kesejahteraan masyarakat setempat. Secara keseluruhan, Ikan Teri Waburense Buteng adalah contoh produk lokal yang dapat menjadi motor penggerak ekonomi lokal dan memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan strategi dan kebijakan yang tepat, potensi ini dapat terus dimanfaatkan untuk masa depan yang lebih baik.

